



Pusat Analisis Keparlemenan
Badan Keahlian Setjen DPR RI

MOMENTUM FIFA MATCHDAY INDONESIA VS ARGENTINA

Sulis Winurini

Analisis Legislatif Ahli Madya
sulis.winurini@dpr.go.id

Isu dan Permasalahan

Laga FIFA *Matchday* Indonesia vs. Argentina akan digelar di Indonesia pada 19 Juni 2023 di Stadion Utama Gelora Bung Karno, Jakarta. Ajang ini menjadi sorotan masyarakat Indonesia, khususnya para pemerhati sepak bola. Sebagai informasi, Indonesia saat ini berada di peringkat ke-149 *ranking* FIFA. Sedangkan Argentina merupakan tim yang telah berhasil memenangkan Piala Dunia sebanyak dua kali dan berada di peringkat pertama FIFA. Prestasi tersebut membuktikan kualitas dan kemampuan tim nasional (timnas) Argentina sebagai salah satu yang terbaik di dunia sepak bola. Selain itu, Laga FIFA *Matchday* Indonesia vs. Argentina merupakan pertandingan pertama Tim Garuda senior melawan Tim Tango. Sebelumnya Indonesia sempat bertemu dengan Argentina di tingkat junior yaitu pada 1979 saat Timnas Indonesia U-20 melawan Timnas Argentina U-20 yang dipimpin legenda Argentina, Diego Maradona. Selanjutnya pada 2007, Timnas Indonesia U-23 berkesempatan melawan Timnas Argentina U-20 dalam agenda persiapan skuad Garuda Muda yang akan melakoni ajang SEA Games.

Laga FIFA *Matchday* Indonesia vs Argentina menjadi momentum bagi kebangkitan dunia persepakbolaan Indonesia, setelah sebelumnya sepak bola Indonesia pernah mendapat sanksi FIFA pada 2015, kemudian terjadinya Tragedi Kanjuruhan, pembubaran Liga 2 dan Liga 3, serta pembatalan penyelenggaraan FIFA *World Cup U-20*. Ajang ini menjadi penyemangat tersendiri bagi pemain Indonesia serta para pecinta sepak bola di Indonesia, selain juga membangkitkan kebanggaan serta rasa nasionalisme bangsa Indonesia.

Bagi perkembangan pendidikan keolahragaan di Indonesia, kedatangan Timnas Argentina menawarkan banyak pelajaran dan inspirasi yang dapat diaplikasikan dalam pengembangan sepak bola Indonesia. Pemain Indonesia memiliki kesempatan untuk belajar dari pemain-pemain berbakat dari Argentina. Observasi langsung terhadap teknik, taktik, dan gaya bermain tim yang telah berhasil memenangkan Piala Dunia dapat memberikan wawasan berharga bagi para pemain Indonesia. Selain itu, pertandingan melawan Timnas Argentina juga menjadi ajang evaluasi bagi para pemain Indonesia untuk mengukur kemampuan mereka di tingkat internasional. Para pemain dapat mengidentifikasi kelemahan, kekuatan, dan area yang perlu diperbaiki dalam pembinaan dan pengembangan diri. Ajang ini sekaligus memberikan harapan bagi masyarakat secara luas untuk tertarik dan terlibat dalam sepak bola sehingga akan berdampak positif pada pertumbuhan dan popularitas sepak bola di Indonesia.

Selain FIFA *Matchday* Indonesia vs. Argentina, sebelumnya, Timnas Indonesia akan lebih dulu bertanding melawan Timnas Palestina di Stadion Gelora Bung Tomo, Surabaya, pada 14 Juni 2023. Setelahnya Timnas Indonesia akan berkiprah di putaran pertama kualifikasi Piala Dunia 2026 Zona Asia pada 9–17 Oktober 2023. Apabila dalam putaran pertama ini lolos, maka Indonesia akan melaju ke putaran kedua Kualifikasi Piala Dunia 2026 Zona Asia pada 16–21 November 2023 dan mendapat kesempatan untuk maju di Piala Dunia berikutnya.

Atensi DPR

Komisi X DPR RI perlu mengapresiasi langkah PSSI yang telah mengupayakan kedatangan Timnas Argentina untuk bertanding dengan Timnas Indonesia. Komisi X perlu mengawasi persiapan penyelenggaraan Liga FIFA *Matchday* Indonesia vs. Argentina untuk menjaga momentum kebangkitan sepak bola Indonesia. Dalam hal ini, Komisi X DPR RI perlu mendorong pelibatan pihak-pihak terkait.

Komisi X DPR RI perlu mendorong PSSI untuk menyelenggarakan pertandingan persahabatan dengan tim-tim besar lainnya secara berkala. Ajang seperti ini dapat memberikan inspirasi bagi para pelatih Indonesia dalam meningkatkan kualitas pembinaan dan pelatihan pemain. Selain itu, ajang ini juga dapat membuka peluang kerja sama antara asosiasi sepak bola Indonesia dengan asosiasi sepak bola internasional. Pertukaran pengetahuan, pelatih, dan kerja sama dalam turnamen persahabatan dapat membantu peningkatan standar sepak bola di Indonesia serta membuka peluang pengembangan pemain Indonesia di tingkat internasional. Prestasi dan kualitas tim besar dari negara lain dapat menjadi tolok ukur bagi Timnas Indonesia dalam meningkatkan kualitas permainan, infrastruktur sepak bola, dan pengembangan pemain.

Sumber

detik.com, 30 Mei 2023;
Kompas, 1 Juni 2023; dan
Media Indonesia, 2 Juni 2023.

Minggu ke-1 Juni
(29 Mei s.d. 5 Juni 2023)



Koordinator Sali Susiana
Polhukam Puteri Hikmawati
Ekkuinbang Sony Hendra P.
Kesra Hartini Retnaningsih

 <https://puslit.dpr.go.id>

 @anlegbkdoofficial

EDITOR

Polhukam
Simela Victor M.
Prayudi
Novianto M. Hantoro

LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.
Sita Hidriyah
Noverdi Puja S.

Ekkuinbang
Sri Nurhayati Q.
Sulasi Rongiyati
Rafika Sari
Eka Budiyantri
Dewi Wuryandani

Anih S. Suryani
Teddy Prasetiawan
T. Ade Surya
Masyithah Aulia A.
Yosephus Mainake

Kesra
Yulia Indahri
Trias Palupi K.
Luthvi Febryka Nola

Mohammad Teja
Nur Sholikhah P.S.
Fieka Nurul A.